PENGARUH PENGAJIAN MUSLIMAT TERHADAP AKHLAK IBU RUMAH TANGGA MUSLIMAH DI WILAYAH KEDONDONG KIDUL KELURAHAN TEGALSARI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata 1
Ilmu Dakwah

Oleh:

SITI HELMIYAH
NRP : 11 94 00 061

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
JANUARI 1999

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Helmiyah ini telah di periksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Februari 1999

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Astutik
Nrp. 150 228 391

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti helmiyah ini telah dipertahankan didepan tim penguji.
Surabaya, 5 Februari 1999

Mengesahkan
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Surabaya

Dekan

Drs. H. Imam Sayuti Farid, SH
Nrp. 150 064 662

Ketua

Drs. Isa Anshori, Msi
Nrp. 150 1870 865

Sekretaris

Dra. Hj. Sri Astutik
Nrp. 150 228 391

Penguji I

Drs. H. Shonhaji Sholeh
Nrp. 150 194 059

Penguji II

Dra. Hj. Siti Azizah Rahayu
Nrp. 150 227 921

DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Halaman Judul i

Halaman Persetujuan ii

Halaman Pengesahan iii

Motto iv

Kata Pengantar v

Daftar Isi vi

Daftar Tabel vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 2

B. Alasan memilih judul 2

C. Latar belakang masalah 3

D. Perumusan masalah 5

E. Pembatasan masalah 5

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Tujuan dan kegunaan penelitian 6

G. Landasan teori dan hipotesis 7

H. Metodologi Penelitian 8

1. Populasi 8

I. Jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data 8

J. Tehnik pengolahan data 10

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

K. Tehnik analisa data 11

L. Sistematika pembahasan 13

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II STUDI TEORITIS TENTANG PENGAJIAN 14

A. Pengajian sebagai salah satu bentuk dakwah 14

1. Pengertian pengajian 14

2. Unsur-unsur pengajian 15

a. Tujuan pengajian 15

b. Subyek pengajian 16

c. Obyek pengajian 17

d. Materi pengajian 19

e. Metode Pengajian 20

e. Efek Pengajian 24

B. Akhlak terhadap tetangga sebagai materi pengajian 25

1. Pengertian akhlak 25

2. Pembagian akhlak 26

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Ajaran Islam tentang akhlak terhadap tetangga 30

a. Pengertian tetangga 30

b. Akhlak terhadap tetangga 32

C. Pengaruh pengajian Muslimat terhadap akhlak 37

BAB III STUDI EMPIRIS 39

A. Gambaran umum lokasi penelitian 39

1. Kondisi Geografis 39

2. Kondisi monografi 39

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Jumlah penduduk 39
b. Agama 41
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
c. Sarana peribadatan 41
d. Jumlah penduduk menurut pendidikan 42
e. Sarana pendidikan 42
f. Mata pencaharian 43
B. Tinjauan tentang jama'ah Muslimat Kedondong Kidul 44
1. Latar belakang diadakan organisasi Muslimat 44
2. Tujuan diadakan pengajian Muslimat 45
3. Susunan Pengurus 45
4. Kegiatan pengajian Muslimat 46
5. Pelaksanaan pengajian Muslimat 49
6. Metode pengajian 53
C. Penyajian data angket 54
BAB IV ANALISA DATA 61
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
BAB V PENUTUP 72
A. Kesimpulan 72
B. Saran-saran 72
C. Penutup 73
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL		HALAMAN
I.	Jumlah Penduduk	40
II.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	40
III.	Jumlah Penduduk Menurut Agama	41
IV.	Sarana Peribadatan	41
V.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	42
VI.	Sarana Pendidikan	42
VII.	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	43
VIII.	Klasifikasi Umur	52
IX.	Jumlah Aggota Menurut Pendidikan	53
X.	Rekapitulasi Jawaban Responden	55
XI.	Rekapitulasi Responden Tentang Akhlak	58
XII.	Tabulasi dan Kategori	64
XIII.	Pengelompokan	66
XIV.	Tabel Persiapan Menghitung x^2	69

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah : "PENGARUH PENGAJIAN MUSLIMAT TERHADAP AKHLAK IBU RUMAH TANGGA MUSLIMAH DI WILAYAH KEDONGDONG KIDUL KEL. TEGALSARI SURABAYA".

Untuk lebih jelas apa yang dimaksud dengan judul tersebut, maka perlu penegasan yang sesuai dengan istilah-istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh :

> Adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan individu atau masyarakat. [1]

Pengajian :

> Pada biasanya dipergunakan untuk menerangkan ayat-ayat Al-Quran, hadis-hadis Nabi atau menerangkan sesuatu agama seperti masalah bidang Fiqih. Pengajian juga dihadiri oleh orang-orang tertentu yang sengaja datang untuk mendengarkan pengajian.[2]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Yang dimaksud dengan "Pengajian" disini adalah kegiatan keagamaan yang diikuti oleh kaum ibu (سلمات) di Kedongdong Kidul yang bertujuan untuk mencapai

---

[1] Deoarteneb Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. II, Balai Pustaka, Jakarta, 1980, Hal. 664.

[2] A.K. Zaidar, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, Bulan Bintang, 1980, hlm. 270

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Akhlak :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

> Adalah sesuatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat itu timbul perbuatan-perbuatan yang mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu[3].

Pengertian akhlak disini dibatasi pada akhlak terhadap tetangga, yaitu salah satu materi yang ada dalam pengajian Muslimat Kedongdong Kidul.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu kegiatan dakwah yang dilakukan oleh organisasi pengajian Muslimat untuk membentuk akhlak yang mulai ibu rumah tangga terhadap tetangga sesuai ajaran Islam di Kedongdong Kidul Kel. Tegalsari Surabaya.

B. Alasan Memilih Judul

1. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengajian Muslimat terhadap akhlak ibu rumah tangga muslimah di Kedongdong Kidul sehingga belum diketahui berpengaruh tidaknya pengajian tersebut.
2. Judul skripsi ini dipandang sesuai dengan jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

[3] Imam Ghozali, Ihya' Ulumuddin, II, Semarang, Tohir Putr, hlm. 80.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan salah satu dari materi dakwah Islam yang harus disampaikan oleh para da'i kepada umatnya, secara operasionalnya bahwa materi akhlak merupakan pengertian penyampaian ajaran agama Islam, yang materinya berupa ajaran atau tata cara bergaul atau berhubungan antara manusia dengan sesamanya, manusia dengan lingkungannya maupun hubungan mansia dengan Tuhannya. Akan tetapi pembahasan ini terbatas pada hubungan manusia dengan manusia.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak bisa hidup sendiri, melainkan hidup dalam sebuah lingkungan yang sudah barang tentu antara individu yang satu dan individu yang lainnya saling membutuhkan. Demikian juga antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Kehidupan sosial ini sering disebut dengan kehidupan bertentangga. Tetangga adalah keluarga yang berdekatan dengan rumah kita yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam akhlak[4]. Karena mereka adalah sahabat yang paling dekat setelah anggota keluarga, maka etika Islam telah mengajarkan prinsip-prinsip akhlak yang perlu di bina sebaiknya-sebaiknya dalam lingkungan tetangga. Sebagai mana Firman Alah SWT yang berbunyi :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَاعْبُدُوا اللّٰهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهٖ شَيْـًٔا وَّبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا وَّبِذِى الْقُرْبٰى
وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْجَارِ ذِى الْقُرْبٰى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْۢبِ
وَابْنِ السَّبِيْلِ وَمَا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُوْرًا ۙ (النساء ٣٦).

[4] Ali Hasan, Aqidah dan Akhlaq, Toha Putra, Semarang, 1976, Hlm.65

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengn sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-Bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.
(S. An-Nisa` : 36)[5]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini juga disampaikan Rosulullah s.a.w. dalam sabdanya yang berbunyi :

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِى صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُوْلُ : يَانِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةٌ لِجَارَتِهَا وَلَوْفِرْسَنَ شَاةٍ .
(رواه البخارى) .

Artinya : "Dari Abu Huroiroh r.a. berkata : Nabi Muhammad bersabda : "Wahai perempuan muslim, janganlah seorang tetangga menganggap remeh terhadap (pemberian) tetangganya meskupun hanya sebuah kaki kambing" (HR. Bukhori)[6]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Itulah sebabnya Rosulullah saw menekankan pentingnya menunjukkan akhlak yang baik terhadap tetangga.

Dalam kehidupan bertetangga tidak selamanya berjalan mulus, adakalanya terjadi percekcokan dan permusuhan, adanya persaingan ekonomi, bahkan persaingan faham. Sehingga sulit untuk menimbulkan rasa kerukunan bertetangga, realitanya semacam ini

---

[5] Dept. Agama RI., Al-Qur`an dan Terjemahnya, Proyek pengadaan Kitab Suci Al-Qur`an, Jakarta, 1989, hlm. 123.

[6] Imam Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhori, Shahih Bukhori, Juz VIII, Alih Bahasa : Ahmad Sunarto dkk., Cet. Pertama, CV. Asy Syifa`, Semarang, 1993, hlm. 33

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tidak jauh berbeda dengan keadaan yang ada pada masyarakat Kedongdong Kidul khusunya dan Kelurahan Tegalsari umumnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Melihat kenyataan tersebut, maka jam'iyah Muslimat Kedongdong Kidul melakukan pembinaan yang berupa penajian, yang mana pelaksanaannya diadakan setiap seminggu sekali yaitu setiap hari Kamis. Dengan demikian maka adanya pembinaan dari jam'iyah Muslimat yang berupa pengajian tersebut, dapat meningkatkan kerukunan bertetangga yang sesuai denan ajaran agama Islam.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat diambil suatu permasalahan yaitu :

1. Adakah pengaruh pengajian Muslimat terhadap akhlak ibu rumah tangga muslimat Kedongdong Kidul Tegalsari Surabaya ?
2. Jika ada, sejauh mana pengaruh pengajian Muslimat terhadap akhlak ibu rumah tangga muslimah Kedongdong Kidul Tegalsari Surabaya ?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi salah penasiran dalam pembahasan skripsi ini maka ruang lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

   Pengajian Muslimat Kedongdong Kidul Tegalsari Surabaya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- pertemuan rutin satu minggu sekali yaitu setiap hari Kamis malam jum'at.
- anggota pengajian Pengajian Muslimat Kedongdong Kidul Tegalsari ini sebanyak 50 orang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Variabel Terikat

   Aklah ibu rumah tangga terhadap tetangga

   Idikator-indikator Variabel Terikat :

   a. Menjaga kehormatan tetangga

   b. Menjaga keharmonisan tetangga

   c. Saling tolong menolong

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan di dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui berpengaruh tidaknya pengajian Muslimat terhadap akhlak ibu rumah tangga muslimah Kedongdong Kidul Tegalsari Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Jika ada, Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pengaruh Pengajian Muslimat tersebut terhadap akhlak ibu rumah tangga

Adapun kegunaan yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan didalam mengembangkan Ilmu Dakwah, khususnya dalam hal penyampaian materi akhlak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Juga dapat berguna bagi pelaksanaan dakwah Muslimat Kedongdong Kidul Tegalsari Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

G. Landasan Teori dan Hipotesis

1. Landasan Teori

a. Dakwah Islam mampu memberikan output (hasil pengaruh) terhadap lingkungan dalam arti memberi dasar filosofi, arah, dorongan dan pedoman perubahan masyarakat sampai terbentuknya realitas sosial baru[7].

b. Perubahan tingkah laku manusia baru terjani bilamana ia telah mengalami proses belajar/pendidikan termasuk proses penghayatan realitas sosial baru[8].

2. Hipotesis

Ho : Kegiatan Pengajian Muslimat tidak membawa pengaruh terhadap perubahan akhlaq ibu rumah tangga muslimah di wilayah Kedongdong Kel. Tegalsari Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

H_1 : Kegiatan Pengajian Muslimat membawa pengaruh terhadap perubahan ibu rumah tangga muslimah di Wilayah Kedongdong Kidul Kel. Tegalsari Surabaya.

---

[7] Amrullah Ahmad (Ed), Dakwah Islam dan Perubahan Sosial, PLP2M, Yogyakarta, 1985, hlm.2.

[8] Arifin M. Ed., Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Bulan Bintang, Jakarta, 1987, hlm.3.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitan keseluruhan atau penelitian Populasi. Yang dimaksud dengan popupasi adalah :

> "Keseluruhan obyek penelitian berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap berupa tingkah laku manusia dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian"[9].

Adapun batas-batas populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Obyek yang diteliti adalah jamaah Muslimat yang mengikuti pengajian rutin Muslimat sebanyak 50 orang.

b. Masalah yang diteliti adalah pengaruh kegiatan dakwah dalam bentuk pengajian rutin (setiap hari Kamis) terhadap akhlak bertetangga.

I. Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data empiris dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapak teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

> Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan face to face[10].

Wawancara ditujukan kepada jama'ah Muslimat Kedongdong Kidul untuk mengetahui aktifitas pengajian.

---

[9] Sapari Imam Asy'ari, Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial, Usaha Nasional, Surabaya. 1983, hlm.69.

[10] Ibid, hlm. 87

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Metode Observasi

> Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan kepada satu atau beberapa orang faset masalah didalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi[11].

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas pengajian Muslimat Kedongdong Kidul dan tanggapan responden terhadap pelaksanaan pengajian tersebut.

3. Metode Angket

> Quisionnare disebut juga angket yakni sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan menentukan jawaban dari subyek yang diteliti (informan) dengan dasar pengetahuan dan keyakinan pribadinya[12].

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang adanya perubahan perilaku tesponden terhadap akhlak (khususnya akhlak terhadap tetangga).

4. Metode Dokumentasi

> Metode pengumpulan data melalui teknik dokumentasi ini dipakai untuk mengumpulkan data-data skunder atau data-data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain seperti buku catatan, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya[13].

Dalam penelitian ini ada dua dokumentasi yang harus dilacak, yaitu dokumentasi kelurahan dan dokumentasi organisasi Muslimat Kedongdong Kidul Tegalsari Surabaya. Teknik Pengumpulan data ini dipakai karena dokumen merupakan data

---

[11] Ibid, hlm. 87
[12] Ibid, hlm. 94
[13] Nur Syam, Metode Penelitian Dakwah, Romadhoni Solo, Cet.I, hlm.109

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang kongkrit dan resmi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan bukti dari data-data yang telah diperoleh.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

J. Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengelola data yang sudah terkumpul adalah sebagai berikut :

1. Editing, adalah mengoreksi kembali terhadap kelengkapan data yang diperolehnya[14].

   Teknik ini digunakan untuk mengecek kembali dari data yang sudah terkumpul, apa sudah lengkap atau belum. Sehingga dapat diketahui kebenaran dari data yang diperoleh.

2. Coding, adalah memberi tanda pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang sudah disusun sebelumnya[15].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

   Dalam teknik ini setelah pengecekan dari data yang terkumpul kemudian penulis memberi tanda pada jawaban responden untuk mengetahui apa ada jawaban yang sama dan berapa jawaban yang sama.

3. Tabulating, adalah meletakkan data yang ada pada tabel atau grafik untuk keperluan tersebut[16].

---

[14] Ibid, hlm. 99
[15] Ibid, hlm. 103
[16] Ibid, hlm. 106

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Teknik ini digunakan setelah semua langkah telah dilakukan yaitu pengoreksian terhadap data yang diperoleh dan pembian tanda pada masing-masing jawaban setelah itu baru meletakkan semua data pada tabel atau grafik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

K. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa tentang pelaksanaan pengajian Muslimat dengan menggunakan analisa statistik sehingga mengetahi pengaruh dari variabel diatas. Dengan cara membandingkan Xo^2 demgam X^2 tabel, dengan ketentuan jika Xo^2 lebih besar dari X^2 tebel maka penelitian ini ada pengaruhnya. Dan jika sebaliknya jika Xo^2 lebih kecil dari X^2 tabel berarti penelitian ini tidak ada pengaruh diantara dua variabel diatas.

Adapun rumus statistik yang digunakan pada analisa data ini adalah rumus Chi Kwadrat yaitu :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$X^2 = \frac{N\,(ad - bd)}{(a+b)\,(c+d)\,(a+c)\,(b+d)}$$ [17]

Sedangkan untuk mengukur sejauh mana pengaruh kedua variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Kontongensi, yaitu

[17] Djarwanto, Ps, Statistik Nomparamatrik, BPFE, Yogyakarta, Cet. II, 1991, hlm.7

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$ [18]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk menetukan sejauhmana pengaruh tersebut, akan digunakan Koefisien Korelasi yang artinya oleh Guil Ford, yaitu :

Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali

0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti

0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti

0,70 - 0,90 hubungan yang tinggi ; kuat

lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi, dapat diandalkan [19].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[18] Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm.29

[19] Jalaludin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Karya, CV. Bandung, 1984, hlm.29.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

L. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan di dalam skripsi ini adalah :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi penegasan judul, alasan memilih judul. latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori dan hipotesis, metode penelitian (populasi), jenis data, sumbe data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data, sistematika pembahasan.

BAB II : STUDI TEORITIS TENTANG PENGAJIAN, meliputi : pengajian sebagai salah satu bentuk dakwah, pengertian pengajian, unsur-unsur pengajian (tujuan pengajian, subyek pengajian, obyek pengajian, materi pengajian, akhlak terhadap tetangga sebagai materi pengajian, metode pengajian, efek pengajian) pengertian akhlak, pembagian akhlak, ajaran Islam tentang akhlak tehadap tetangga (pengertian tetangga, akhlak terhadap tetangga), pengaruh pengajian terhadap akhlak.

BAB III : STUDI EMPIRIS , meliputi : Gambaran umum lokasi penelitian, kondisi geografis, kondisi monografis (jumlah penduduk, agama, sarana peribadatan, jumlah penduduk menurut pendidikan, sarana pendidikan, mata pencaharian) tinjauan tentang jamaah Muslimat Kedondong Kidul, latar belakang diadakan pengajian Muslimat, tujuan, susunan pengurus, kegiatan pengajian, pelaksanaan pengajian, metode pengajian, penyajian data angket.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV : ANALISA DATA

BAB V : PENUTUP, meliputi : Kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

STUDI TEORITIS TENTANG PENGAJIAN DAN AKHLAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pengajian Muslimat sebagai salah satu bentuk Dakwah

1. Pengertian Pengajian

Pengajian menurut bahasa adalah pengajaran, pembacaan Alqur'an, penyelidikan (pelajaran yang mendalam)[1]. Sedangkan menurut istilah pengajian pada biasanya dipergunakan untuk menerangkan ayah-ayat Alqur'an, hadis-hadis Nabi atau menerangkan sesuatu masalah agama seperti masalah bidang fiqih. Pengajian yang biasanya dihadiri oleh orang-orang tertentu yang sengaja untuk mendengarkan pengajian itu[2].

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa pengertian pengajian adalah :

a. Pengajian merupakan pengajaran agama Islam yang disampaikan secara lisan dalam rangka dakwah.
b. Cara penyampaian materi pengajian dengan menggunakan metode tertentu dan waktu penyelenggaraannya adalah secara teratur.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

[1] WJS, Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1991, 433.

[2] A.K. Zaidar, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, Bulan Bintang, 1980, hlm.270.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Pengajian bertujuan untuk menguatkan keimanan dan mencapai masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Unsur-unsur Pengajian

a. Tujuan Pengajian

Setiap penyelenggaraan suatu aktivitas hendaknya mempunyai tujuan, tanpa adanya tujuan tertentu maka penyelenggaraan suatu aktivitas tidak akan mempunyai arti apa-apa bahkan merupakan pekerjaan sia-sia yang akan menghamburkan fikiran, tenaga dan biaya. Begitu pula dengan aktivitas pengajian yang memiliki tujuan.

Dalam kaitannya dengan tujuan pengajian Abd. Rosyad Sholeh dalam bukunya "Management Dakwah" memberikan pendapatnya bahwa tujuan pengajian adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan diakherat yang diridhoi oleh Allah swt[3].

Tujuan pengajian diatas yakni kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan akherat yang diridhoi oleh Allah swt adalah konsekuensi logis dari aktivitas yang dilakukan manusia, dengan kata lain apa yang menjadi tujuan pengajian (dakwah) pada hakekatnya adalah merupakan tujuan hidup manusia. Hal ini sejalan dengan statemen Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 201 yang berbunyi :

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ

[3] Rosyad Shaleh, Manajement Dakwah Islam, Cet. PT. Bulan Bintang, Jakarta, hlm. 21.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan didunia dan kebaikan di akherat dan peliharalah kami dari siksa neraka"
(Q.S. Al Baqarah : 201)[4]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari uraian tersebut di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa tujuan pengajian adalah :

a. Untuk menimbulkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.
b. Untuk memasyarakatkan ajaran agama Islam dari terwujudnya kebahagiaan hidup didunia dan akherat.

b. Subyek Pengajian

Subyek pengajian adalah orang yang menyampaiakn materi pengajian yang disebut da'i atau mubaligh. Menurut Hamzah Ya'kub dalam bukunya yang berjudul "Publisistik Islam dan Teknik Dakwah", yang dimaksud da'i atau mubaligh adalah seseorang yang memiliki syarat-syarat dan kemampuan tertentu yang dapat melakukan dakwah yang baik[5].

Sedangkan nilai-nilai kepemimpinan yang harus di miliki oleh pemimpin dakwah (pengajian) adalah sifat-sifat bagaimana yang dikemukakan Drs. Abd. Rosyad Shaleh dalam bukunya "Manajemen Da'wah Islam" yaitu :

1. Berpandangan jauh kedepan

---

[4] Depag RI., Op. Cit, hlm. 49
[5] Hamzah Ya'kub, Publisistik Etika Islam (Teknik Dakwah dan Leadership), Cet. II, CV. Diponegoro, Bandung, 1973, hlm. 36

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Bersikap dan bertindak kebijakan
3. Berpengetahuan luas
4. Berpendirian teguh
5. Bersikap dan bertindak adil
6. Mempunyai keyakinan bahwa misinya akan berhasil
7. Berhati ikłas
8. Memiliki kondisi fisik yang baik
9. Mampu berkomunikasi [6]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dan perlunya faktor da'i sebagai subyek pengajian telah dikemukakan dalam firman Allah swt yaitu dalam suat Ali-Imron ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ . (آل عمران ١٠٤)

Artinya : "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.
(Q.S. Ali Imron : 104)[7]

c. Obyek Pengajian

Obyek pengajian dapat juga disebut Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran pengajian atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompol, baik manusia yang beragama Islam atau tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan[8].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagaimana firman Allah swt :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ .

---

[6] Rosyad Shaleh, Op. Cit. Hlm. 39-42
[7] Depag RI., Op. Cit, hlm. 93
[8] Ali Aziz, Op. Cit. Hlm. 55

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.
(Q.S. Saba' : 28)[9]

Mad'u (obyek pengajian) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri.

Mad'u bisa dibagi-bagi berdasarkan agama, status sosial profesi, ekonomi dan seterusnya. Penggolongan mad'u tersebut antara lain :

1. Dari segi sosiologis, ada masyarakat terasing, pedesaan, kota besar dan kota kecil.
2. Dari segi struktur kelembagaan, ada masyarakat pemerintahan dan keluarga.
3. Dari segi sosial kultural, ada golongan priyayi, abangan dan santri terutama pada masyarakat jawa.
4. Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja dan golongan orang tua.
5. Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang.
6. Dari segi tingkatan hidup sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah dan miskin.
7. Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.

---

9. Depag RI., Op Cit. Hlm. 688

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8. Dari segi khusus, ada masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya dan sebagainya [10].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Demikian luasnya obyek pengajian dan tidak terbatas pada satu golongan atau kelompok tertentu saja. Di samping itu obyek pengajian juga sebagai manusia yang berbeda maksudnya berbeda dalam bertingkah laku, cara berfikir, cara bergaul dan sebagainya, hal ini disebabkan bisa dari pendidikan, lingkungan serta keyakinan.

Jadi apabila terdapat sasaran yang berbeda-beda (heterogen) ini, tentunya harus disesuaikan di dalam cara menghadapinya seperti halnya dalam ceramah pengajian atau bentuk-bentuk lain yang bersifat mengajak yang itu semua bagi sasaran atau obyek pengajian saja.

d. Materi Pengajian

Unsur lain yang selalu ada dalam proses pengajian adalah materi pengajian. Menurut Hamzah Ya'kub materi pengajian dibagi menjadi empat bagian yaitu :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Aqidah Islam (tauhid dan keimanan)
2. Pembentukan pribadi yang sempurna
3. Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur
4. Kemakmuran dan kesejahteraan dunia dan akherat [11]

Menurut Asmuni Syukir materi pengajian dibagi menjadi tiga yang meliputi :

1. Masalah keimanan (aqidah) yaitu yang mencakup masalah masalah yang erat kaitannya dengan rukun Islam.

---

[10] Ali Aziz, Op. Cit. Hlm 56-57.
[11] Hamzah Ya'kub, Op Cit, hlm. 30

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Masalah ke Islaman (Syari'ah) yaitu hubungan yang erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua aturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.
3. Masalah budi pekerti (akhlaqul karimah), yaitu sebaai pelengkap keimanan dan ke Islaman seseorang[12].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari uraian tersebut di atas pada dasarnya secara keseluruhan materi pengajian tersebut bersumber pada Al Qur'an dan Al-Hadist. Oleh karenanya seorang da'i hendaknya memiliki pengetahuan yang memadai terhadap Al Qur'an dan Al Hadist.

e. Metode Pengajian

Metode pengajian menyangkut masalah bagaimana caranya pengajian dapat dilaksanakan, tindakan atau aktifitas akan lebih efektif bilamana dilaksanakan dengan menggunakan cara-cara yang tepat. Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah swt dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[12] Asmuni Syukir, Op Cit, hlm. 60-62

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ . (النحل ١٢٥) .

Artinya : Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (S.S. An-Nahl : 125)[13]

Di dalam ayat tersebut terdapat tiga metode dakwah / pengajian yaitu :

a. Hikmah

b. Mauidhotil Hasanah

c. Mujadalah

Sedangkan yang dimaksud dengan metode-metode tersebut adalah :

a. Hikmah

yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah yang menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

b. Mau'idhoh Hasanah

yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau penyampaian ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

---

[12] Asmuni Syukir, Op Cit, hlm. 60-62

[13] Dept. Agama RI., Al Qur'an dan Terjemahnya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Jakarta, 1989, hlm. 421.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Mujadalah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran atau membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan dan tidak pula dengan menjelekkan orang yang menjadi sasaran dakwahnya[14].

Menurut Drs. Moh. Ali Aziz pada garis besarnya metode dakwah dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Dakwah Qouliyah (Oral) yaitu : dakwah yang terbentuk ucapan atau lisan yang dapat didengar oleh mitra dakwah (dakwah bil lisan). Dakwah Qouliyah ini meliputi.
   a. Khitobah/ceramah/retorika, yaitu penyampaian dakwah secara lisan di depan beberapa orang. Bentuk metode ini antara lain ceramah agama, pengajian khutbah dan sebagainya.
   b. Mujadalah (diskusi), yaitu penyampaian dakwah dengan topik tertentu dengan cara pertukaran pendapat diantara beberapa orang dalam satu pertemuan.
   c. Tanya jawab, yaitu penyampaian dakwah dengan cara da'i memberikan pertanyaan dan atau memberikan jawaban terhadap persoalan-persoalan yang diajukan oleh satu pihak atau kedua belah pihak.
2. Dakwah Kitabiah (tulis), yaitu penyampaian dakwah melalui tulisan. Metode kitabiah (bil qolam), ini bisa disalurkan melalui media massa, buku-buku atau kitab agama, gambar, lukisan dan lain sebagainya.
3. Dakwah 'Amaliyah (Dakwah bil-Hal), yaitu penyampaian dakwah dengan tidak menggunakan kata-kata lisan maupun tulis tapi berupa tindakan nyata. Dakwah bil hal ini bisa berupa usmatun hasanah (suri tauladan), bahti sosial, wisata dakwah dan lain sebagainya[15].

---

[14] Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1993, hlm. 96-113.

[15] Ibid, hlm. 105-106

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pengajian meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam kaitannya dengan metode pengajian, faktor yang hendak diperhatikan antara lain :

a. Tujuan yang hendak dicapai

b. Sasaran dakwah / (masyarakat/individual)

c. Situasi dan kondisi baik lingkungan maupun jamaah

d. Fasilitas yang dimiliki dalam pengajian

e. Kepribadian dan kemampuan seorang Da'i/mubaligh[16]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[16] Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah, Surabaya, 1983, Al-Ihlash, hlm. 103.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f. Efek Pengajian

Setiap aksi akan menimbulkan reaksi, demikian juga dengan pengajian. Jika pengajian telah dilakukan oleh seorang da'i dengan metode tertentu, maka akan timbul responsi atau efek pada mad'u.

Efek pengajian atau sering disebutt dengan feed back (umpan balik) dari proses pengajian ini seringkali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah pengajian disampaikan maka selesai. Padahal, efek pengajian sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah pengajian berikutnya. Evaluasi dan koreksi terhadap efek pengajian harus dilakukan secara radikal dan menyeluruh, artinya tidak tanggung dan tidak setengah-setengah. Seluruh komponen sistem (unsur-unsur) pengajian harus dilakukan oleh beberapa da'i, para tokh masyarakat dan para ahli. Para da'i harus memiliki jiwa keterbukaan untuk pembaruan dan perubahan disamping bekerja dengan menggunakan ilmu. Jika proses evaluasi ini telah menghasilkan beberapa kesimpulan dan keputusan, maka segera diikuti dengan tindakan koreksi (corrective action). Kalau demikian terlaksana dengan baik, maka terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah. Dalam bahasan agama inilah sesungguhnya yang disebut dengan "Iktiar Insani". Bersamam dengan itu haruslah diiringi dengan do'a memohon taufiq dan hidayah Allah untuk keseuksesan pengajian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DEPARTEMEN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SUKARAYA

Apa saja yang seharusnya dievaluasi dari pelaksanaan pengajian tidak lain adalah komponen pengajian yang dikaitkan dengan tujuan pengajian yang ingin dicapai sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan pengajian maka kegiatan pengajian selalu diarahkan untuk mempengaruhi 3 aspek perubahan pada diri obyeknya, yaitu : Perubahan pada aspek pengetahuannya (knowledge) aspek sikapnya (attitude) dan aspek perilakunya (behaviuoral).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Akhlak terhadap tetangga sebagai materi pengajian.

1. Pengertian Akhlak

Pengertian akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari "khulkun" (خُلُق) yang menurut bahasa diartikan budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan "Khulkun" (خلق) yang berarti : kejadian, serta erat hubungannya dengan khalig (خالق) yang berarti : pencipta dari makhluk.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perumusan pengertian "akhlak" timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khalik dengan makhluk dan makhluk dengan makhluk[1].

Menurut Ibnu Athir hakekat makna makhluk itu adalah gambaran batin manusia yang tepat (yaitu jiwa dan sifat-sifatnya) sedangkan khulqu merupakan

---

[1] Hamzah Ya'kub, Etika Pembinaan Akhlakul Karimah, Cet. VII, CV. Diponegoro, Bandung, 1996, hlm. 11

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

gambaran luarnya (raut wajah, warna kulit, tinggi rendahnya tubuh dan lain sebagainya)[18].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di dalam Al-Qur'an tercantum dengan kalimat "Akhlak" pada surat Al-Qayam ayat 4 yaitu :

وَ اِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ

Artinya : Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur (Q.S. Al-Qayam : 4)[19]

Sedangkan menurut Imam Ghozali dalam bukunya Ikya' Ulumuddin menyebutkan bahwa istilah akhlak adalah :

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْ تَصْدُرُ الْاَفْعَالُ بِسُهُوْلَةٍ

وَ يُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ اِلَى فِكْرٍ وَرُوِيَّةٍ .

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : Akhlak adalah istilah dari perilaku yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pemikiran sebelumnya[20].

Berdasarkan pengertian diatas, maka akhlak itu merupakan sumber dimana berasalnya perbuatan yang sewajarnya, artinya perbuatan itu tidak dibuat-buat oleh manusia itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu sifat, tabiat atau

---

[18] Moh. Amin, Pengantar Ilmu Akhlaq, Cet. I., Eka Press, Surabaya, 1987. Hlm. 7
[19] Depag RI., Op Cit, hlm. 960
[20] Imam Ghozali, Ihya' Ulumuddin, Juz III, Beirut, hlm. 52

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

nilai pribadi yang tetap pada jiwa yang daripadanya timbul keinginan yang menggerakkan diri manusia untuk berbuat dan bertingkah laku yang baik maupun yang buruk[21].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Pembagian Akhlak

Pada dasarnya akhlak itu dibagi menjadi dua macam yaitu akhlak yang baik disebut akhlakul Mahmudah dan akhlak yang jelek disebut akhlakul Mazmumah. Menurut Humaidi Tatapangarsa, dalam bukunya yang berjudul "Akhlaq yang mulia" diantara akhlak Mahmudah adalah

a. Mengendalikan hawa nafsu

Nafsu adalah salah satu organ rohani manusia yang disamping akal, sangat besar pengaruhnya dan sangat bayak mengeluarkan instruksi-instruksi kepada anggota jasmani untuk berbuat atau bertindak. Ia dapat bermanfaat tetapi sebaliknya juga dapat berbahaya bagi manusia, dan ini banyak tergantung kepada bagaimana sikap manusia itu sendiri menghadapi gejolak nafsunya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk menghadapi gejolak nafsu kita hendaknya mengendalikan dengan kekang kendali agama. Sikap pengendalian inilah yang baik dan dibenarkan oleh agama. Untuk itu tidak perlu sampai membunuh nafsu dan juga tidak begitu saja

[21] Humaidi Tatapangarsa, Akhlaq yang Mulia, Bina Ilmu,Surabaya, 1982, hlm. 149.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

membiarkan nafsu menjadi liar terhasung, dengan tujuan pokoknya supaya orang menjadi tuan bagi nafsunya dan bukannya budak bagi nafsunya[22].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Benar / Jujur

Sebagai akhlak mahmudah benar atau jujur termasuk akhlak mahmudah yang pokok dan penting, semacam induk dari sifat-sifat baik yang lain yang membawa orang kepada kebaikan. Karena itu Rosulullah menyebutkan benar atau jujur ini sebagai semacam "Kunci" masuk surga.

Sabda Beliau :

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَالْبِرُّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا .

Artinya : Wajib bagi kamu berlaku benar, karena sesungguhnya kebenaran itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa ke sorga. Seorang tiada henti - hentinya berkata dan berlaku benar dan mengusahakan sungguh-sungguh akan kebenaran, sehingga dicatat ia disisi Allah sebagai seorang Shiddiq. (HR. Bukhori)[23]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[22] Ibid, hlm. 149

[23] Adi Abdillah Muhammad bin Ismail, Matan Bukhori, Juz IV, Darul Fikr, Beirut.Tt, hlm. 50

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Qana'ah

Qana'ah ialah menerima dengan rela apa yang ada atau merasa cukup dengan apa yang dimiliki. Qana'ah dalam pengertiannya yang luas sebenarnya mengandung lima perkara :

1. Menerima dengan rela apa yang ada
2. Memohon kepada Tuhan tambahan yang pantas disertai dengan usaha atau ikhtiar.
3. Menerima dengan sabar ketentuan Tuhan
4. Bertawakal kepada Tuhan
5. Tidak tertarik oleh tipu daya dunia[24].

Sedangkan akhlak madzmumah juga dapat dibedakan diantaranya :

a. Bohong / Dusta

Bohong atau dusta lawan dari benar atau jujur yang artinya ialah pernyataan tentang sesuatu hal yang tidak cocok dengan keadannya yang sesungguhnya, dan ini tidak saja menyangkut perkataan tetapi juga perbuatan.

Maksudnya dusta tidak hanya tentang perkataan tetapi bisa juga dusta perbuatan. Agama Islam menyebut dusta sebagai "kunci" masuk neraka, sebagaimana halnya benar atau jujur merupakan "kunci" masuk surga.

[24] Humaidi Tatapangarsa, Op Cit, hlm. 153.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sabda Nabi :

وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : " .... peliharalah dirimu dari dusta, sesungguhnya dusta itu membawa kepada kecurangan membawa keneraka... "(HR. Bukhori)[25]

b. Takabbur

Arti takabbur adalah merasa atau mengaku diri besar, tinggi atau mulia, melebihi orang lain. Pendek kata merasa diri serba hebat. Takabbur ada 3 macam, yakni takabbur kepada Tuhan, takabbur kepada Rasul-Nya dan takabbur kepada sesama manusia.

Takabbur kepada Tuhan berupa sikap tidak mau memperdulikan ajaran-ajaran Tuhan, memandang enteng ancaman Tuhan. Terhadap mereka yang takabbur kepada Tuhan ini AL-Qur'an berkata :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ . (المؤمن 60)

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah Ku akan masuk neraka Jahannam dengan hina dina. (Al- Mu'min 60)[26]

---

[25] Abi Abdillah Muhammad bin Ismail, Op Cit, hlm. 65
[26] Depag RI, Op Cit, hlm. 96

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Dengki

Dengki atau kata Arabnya "Hasad" adalah rasa atau sikap tidak senang atas kenikmatan yang diperoleh orang lain dan berusaha untuk menghilangkan kenikmatan itu dari orang lain tersebut, baik dengan maksud supaya kenikmatan itu berpindah ke tangan sendiri atau tidak. Mengenai sifat orang dengki yang demikian ini, AL-Qur'an berkata :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِنْ تَمْسَسْكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِنْ تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا. (العمران ١٢٠).

Artinya : "..... jika kamu mendapatkan kebaikan, sedihlah hati mereka dan jika kamu ditimpa kesusahan menjdi senanglah mereka ..." (Ali-Imron 120)[27]

3. Ajaran Islam tentang Akhlak terhadap tetangga

Berbicara tentang akhlak yang mengandung arti begitu luas, maka yang dimaksud akhlak disini adalah akhlak yang erat hubungannya dengan tetangga menurut ajaran agama Islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Pengertian Tetangga

Manusia diciptakan dan ditakdirkan oleh Allah untuk hidup berkelompok dan bermasyarakat. Sebagaimana firman Allah swt yaitu :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا.

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

[27] Depag RI., Op Cit, hlm. 96

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang peling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui. (Q.S. Ah-Hujurot : 13)[28]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari ayat tersebut diatas, jelaslah bahwa bersama dan diantara orang lain yang kemudian akan disebut dengan hidup bertetangga atau bersebelahan, baik itu dekat maupun jauh. Untuk lebih jelasnya dalam mengenal istilah tetangga, maka akan dikutip beberapa pendapat :

Menurut Humaidi Tatapangarsa :

> Tetangga adalah orang-orang yang bertempat tinggal disekeliling tempat tinggal kita. Mereka adalah orang-orang yang mengetahui hal ikhwal kita dari dekat dan dialah yang lebih cepat memberi pertolongan jika kita terjadi kesulitan[29].

Menurut Drs. Ali Hasan :

> Tetangga adalah orang yang paling dekat dengan kita sehari-hari, kita dapat bergaul dengan melihatnya suda duka, berat ringan, dalam hidup seolah kita merasakan bersama dengan tetangga[30].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Rahmad Djatmika :

> Tetangga adalah orang yang mendiami rumah berdampingan dengan rumah kita dan ada tetangga yang agak jauh dan tidak berdampingan dengan kita. Hubungan tetangga yang dekat terutama yang berdampingan dengan rumah kita mempunyai hubungan yang sangat erat yang kedudukannya hampir seperti saudara[31].

---

[28] Ibid, hlm. 847.

[29] Humaidi Tatapangarsa, Akhlaq yang Mulia, Bina Ilmu,Surabaya, 1982, hlm. 142

[30] Ali Hasan, Aqidah Akhlaq, Toha putra, semarang, 1976. Hlm. 65

[31] Rahmad Djatnika, Sistem Etika Islami (Akhlak mulia), Pustaka Islam, Surabaya, 1985, hlm. 237.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dinamakan tetangga adalah orang atau keluarga yang berdekatan rumah dengan kita.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Sehingga kita dapat mengetahui tingkah lakunya baik dalam suka dan duka, kita seakan-akan ikut merasakannya tetangga ada dua yaitu tetangga yang jauh dari rumah kita dan ada pula yang dekat dengan rumah kita sehingga terjalin hubungan yang sangat erat dan kedudukannya hampir sama seperti saudara. Dari rasa persaudaraan itu sehingga timbullah perasaan yang selalu ingin membantu dan menolong hingga terwujudnya suatu kerukunan hidup bertetangga.

b. Akhlak terhadap tetangga

Mengingat demikian pentingnya memelihara hubungan baik dengan tetangga, maka etika Islam mengajarkan prinsip-prinsip akhlak yang perlu dibina dengan baik dalam lingkunan bertetangga. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 36 yang berbunyi :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَاعْبُدُوا اللّٰهَ وَلَا تُشْرِكُوْا بِهٖ شَيْـًٔا وَّبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا وَّبِذِى الْقُرْبٰى
وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْجَارِ ذِى الْقُرْبٰى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْۢبِ
وَابْنِ السَّبِيْلِ وَمَا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُوْرًا

(النساء ٣٦).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat-anak -anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. (Q.S. An-Nisa' 36)[32]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini Rosulullah saw juga bersabda :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ (الحديث).

Artinya : Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaknya menghormati tetangganya[33].

Dengan demikian jelaslah bahwa ajaran Islam itu benar-benar menganjurkan agar kita selalu memperhatikan tetangga. Karena begitu penting peranan tetangga sehingga Jibril selalu memberi wasiat kepada Rosulullah saw sehingga timbul prasangka Nabi bahwa tetangga itu akan mewarisinya, sebagaimana sabda beliau yang diriwayatkan oleh Bukhori yang berbunyi :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مَازَالَ جِبْرِيْلُ يُوْصِيْنِيْ بِالْجَارِ حَتّٰى ظَنَنْتُ اَنَّهُ سَيُوَرِّثُهُ.

Artinya : Dari Ibnu Umar ra berkata : Bersabda Rosulullah, tidak henti-hentinya Jibril menyuruh aku berbuat baik kepada tetangga, sehingga aku berprasangka (merasa) bahwa tetangga itu akan dijadikan ahli waris[34].

---

[32] Depag RI. Op Cit, hlm. 124

[33] Abi Abdillah Muhammad bin Ismail, Op Cit, hlm. 54

[34] Ibid., hlm 54.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hadist di atas menunjukkan bahwa kedudukan tetangga hampir sama dengan keluarga yang menjadi ahli waris, karena dekatnya hubungan tetangga dalam kehidupan bermasyarakat dan hidup bertetangga . Dalam ajaran Islam hak tetangga itu dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Tetangga yang mempunyai satu hak (hak tetanga saja) ialah tetangga yang berlainan agama.
b. Tetangga yang mempunyai duah hak (hak tetangga dan hak seagama) ialah tetangga Islam.
c. Tetangga yang mempunyai tiga hak (hak tetangga, seagama dan keluarga) ialah tetangga muslim dan masih ada hubungan keluarga dan famili[35].

Seorang muslim berkeyakinan bahwa seorang tetangga mempunyai hak dari tetangganya, masing-masing berkewajiban untuk bersikap sopan santun. Sebagaimana Imam Al-Ghozali dalam bukunya Ihya' Ulumuddin telah menetapkan hak-hak bertetangga yaitu :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Jika bertemu dengan tetangganya hendaklah mengucapkan salam.
2. Jangan terlalu banyak berbicara dengan mereka.
3. Jangan terlalu banyak bertanya atau meminta terhadap mereka.
4. Jika merasa sakit hendaklah mereka dijenguk.
5. Berkunjung jika mereka terkena musibah.

---

[35] Sukamto Huri, Petunjuk Membangun dan Membina Keluarga Menurut Ajaran Islam, Al Ihlas, Surabaya, 1981. Hlm. 60.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6. Menunjukkan rasa gembira kepada mereka apabila mereka sedang menerima kesenangan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

7. Memaafkan kesalahan mereka.
8. Jangan melihat aurot mereka dan menutupi rahasia mereka.
9. Dilarang menutup sesuatu jika menjadi kepentingan mereka.
10. Berlemah lembut terhadap sesamanya[36].

Lain pula dengan pendapat diatas, menurut Humaidi Tatapangarsa bahwa berbuat baik terhadap tetangga seperti halnya pada persoalan hidup bersaudara dengan sesama muslim dalam rangka ukhuwah Islamiyah yang pada dasarnya mengandung makna:

a. Berbuat baik pada tetangga dalam pengertiannya yang minimal, dimana kita sekedar tidak membikin susah kepada mereka atau sekedar tidak mengganggu mereka. Misalnya, pada waktu siang hari selagi orang lain tengah istirahat tidur siang, kita tidak membunyikan radio keras-keras yang dapat mengganggu tetangga kita yang terdekat ; kita tidak menyakiti hati mereka dengan perkataan-perkataan yang kasar dan tidak sopan dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Berbuat baik kepada tetangga dalam pengertiannya yang maksimal, dimana kita sudah bertindak lebih maju dan lebih positif, tidak saja kita sekedar "tidak mengganggu" mereka, tetapi kita sudah "memberikan sesuatu pemberian" kepada mereka baik moril maupun materiil. Berbuat baik menurut bentuknya yang kedua

---

[36] Imam Ghozali, Op Cit,. Hlm. 85-86

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ini, lebih tinggi tingkatannya daripada menurut bentuk yang pertama. Tetapi keduanya diperintahkan oleh agama Islam[37].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari beberapa uraian diatas terdapat tugas yang harus diperhatikan dan diterapkan dalam kehidupan bertetangga. Sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang baik dan masyarakat yang berakhlak luhur. Adapun tugas-tugas yang harus diperhatikan adalah :

1. Menolong dan membantunya bila membutuhkan pertolongan, walau tetangga itu tidak mau membantu kita.
2. Menghutanginya, bila meminta hutang kepada kita.
3. Ikut meringankan beban dan kesengsaraan bila tetangga itu miskin, sekiranya kita mempunyai kelebihan.
4. Menjenguknya bila sakit.
5. Bila ada tetangga yang meninggal dunia maka hendaknya ikut bela sungkawa dan mengantarkan jenazahnya kekuburnya.
6. Bila mendapat kesenangan maka tidak ada salahnya menyampaikan ucapan selamat kepadanya.
7. Hendaknya meringankan musibah yang menimpanya bila ada tetangga yang ditimpa musibah.
8. Bila ingin membangun rumah bertingkat, sebaiknya meminta izin dahulu kepada tetangga demi memelihara kerukunan antar tetangga.
9. Menghindari perkataan atau tindakan yang menyakitkan hati tetangga.
10. Tidak boleh memamerkan sesuatu yang dibeli atau yang dimiliki kepada tetangga baik berupa makanan atau lainnya, bila tidak ingin memberinya[38].

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ajaran-ajaran Islam di atas yaitu manusia sebagai ciptaan yang sempurna dan sekaligus sebagai makhluk sosial. Fitrah manusia menghajatkan hidup rukun berdampingan tanpa adanya permusuhan, yang terjalin dan terjamin dari rasa kekeluargaan, persahabatan dan rasa tanggung jawab satu sama lainnya. Betapapun

---

[37] Humaidi Tatapangarsa, Op Cit, hlm. 144-145

[38] Abubakar Muhammad, Membangun manusia seutuhnya menurut Al-Qur`an, Al-Ihlas, Surabaya, hlm. 235-236.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

keampuhan yang dimiliki, tak mungkin hidup menyendiri, tanpa bantuan tenaga atau pikiran baik dari tetangga maupun orang lain yang ada disekitarnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagai makhluk yang banyak kekurangan, dengan aneka ragam corak atau komposisi warna semua akan nampak berguna. Demikian juga umat manusia yang menghajatkan hidup berdampingan atas dasar saling tolong-menolong meski mereka berbedai ideologi atau keyakinan. Maka agar dibumi tenteram Allah menurunkan agama Islam. Dan sekaligus memberi tuntunan supaya hidup rukun aman baik terhadap lingkungan atau kepada tetangga, yang sekaligus akan membawa makmurnya bumi ciptaan Allah.

C. Pengaruh Pengajian Terhadap Akhlak

Pengaruh pengajian Muslimat merupakan perubahan yang terjadi pada diri obyeknya (peserta pengajian), baik berupa pengetahuan, sikap atau tingkah laku sebagai akibat dari pesan (message) atau materi yang disampaikan oleh subyeknya (pengasuh pengajian). Pengajian Muslimat ini merupakan salah satu bentuk penyebaran pesan-pesan keagamaan (dakwah Islamiyah) yang dapat mempengaruhi atau merubah pendapat, sikap dan perilaku seseorang perlu mendapat dukungan agar tujuan yang ingin dicapai dapat terealisisr dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dengan diadakannya aktifitas mengajian Muslimat dapat merubah cara berfikir, cara bersikap dan cara berperilaku pada audencinya sebagaimana diharapkan oleh pihak komunikator. Drs. Jalaludin Rahmad

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengatakan bahwa dampak atau efek yang ditimbulkan dapat diklasifikasikan dalam tiga hal :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Efek Kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami atau dipersepsi khalayak efek ini berkaitan denagn transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.
b. Efek Efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disengangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang ada hubungannya dengan emosi, sikap serta nilai.
c. Efek Behavioral merujuk kepada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku[39].

Sedangkan dalam buku strategi komunikasi, Drs. Anwar Arifin memperjelas beberapa efek diatas sebagai berikut :

Sesungguhnya suatu idea yang menyentuh dan merangsang individu dapat diterima atau ditolak, dan pada umumnya melalui proses :

1. Proses mengerti (proses kognitif)
2. Proses menyetujui (proses obyektif)
3. Proses perbuatan (proses sencemotorik)
   atau dapat juga dikatakan melalui proses :
   a. Terbentuknya suatu pengertian atau pengetahuan (knowledge)
   b. Proses suatu sikap menyetujui atau tidak menyetujui (attitude)
   c. Proses terbentuknya gerak pelaksanaan (practice)[40]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[39] Jalaludin Rahmat, Retorika modern. Sebuah kerangka Teori dan Praktek Berpidato, Akademika, Bandung, 1982, hlm. 216.

[40] Anwar Arifin, Strategi Komunikasi , Armico Bandung, 1984, hlm. 41.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

STUDI EMPIRIS

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Kelurahan Tegalsari

Kelurahan Tegal sari adalah termasuk wilayah kecamatan Tegalsari Kotamadya Surabaya, yaitu tepatnya terbagi atas 52 RT (Rukun Tetangga) dan 7 RW (Rukun Warga)

Adapun batas-batas wilayah dari Kelurahan Tegalsari sebagai berikut :

- Sebelah Utara dibatasi oleh Kelurahan Kedungdoro
- Sebelah Selatan dibatasi oleh Kelurahan Dr. Soetomo
- Sebelah Barat dibatasi oleh Kelurahan Wonorejo
- Sebelah Timur dibatasi oleh Kelurahan Embong Kaliasin

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Monografi Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegalsari

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Tegalsari ini berjumlah kurang lebih 19114 jiwa dan 3.884 KK (Kepala Keluarga) dengan perincian sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL I

JUMLAH PENDUDUK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	9.485 Orang
2	Perempuan	9.629 Orang
Jumlah		19.114 orang

* Sumber data : Monografi Kel. Tegalsari

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK

MENURUT KELOMPOK UMUR

No.	Umur	Jumlah
1.	07 - 12	3773 Orang
2.	13 - 15	3953 Orang
3.	20 - 26	3946 Orang
4.	27 - 40	3858 Orang
Jumlah		15.530 Orang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

* Sumber data : Monografi Kel. Tegalsari

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Agama

Penduduk Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegalsari mayoritas beragama Islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL III

JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

No	Agama	Jumlah
1	Islam	16.954 Orang
2	Kristen	877 Orang
3	Katolik	860 Orang
4	Hindu	186 Orang
5	Budha	177 Orang
Jumlah		19. 054 Orang

* Sumber data : Monografi Kel. Tegalsari

c. Sarana Peribadatan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL IV

SARANA PERIBADATAN

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	4 buah
2	Mushola	12 buah
3	Gereja	8 buah
Jumlah		24 Buah

Sumber data : Monografi Kel. Tegalsari

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Jumlah penduduk menurut pendidikan

TABEL V

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	1996 Orang
2	SD	2484 Orang
3	SLTP	5494 Orang
4	SLTA	1807 Orang
5	Tamat Akademi (D1-D3)	555 Orang
6	Sarjana	512 Orang
Jumlah		12848 Orang

* Sumber data : Monografi Kel. Tegalsari

e. Sarana Pendidikan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL VI

SARANA PENDIDIKAN

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	8 buah
2	SD	3 buah
3	SDN	2 buah
4	MI	1 buah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5	SMP	1 buah
6	SMA	-
Jumlah		15 buah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

* Sumber data : Monografo Kel. Tegalsari

f. Mata Pencaharian

TABEL VII

JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Karyawan	3.098 Orang
2	Wiraswasta	2.651 Orang
3	Pensiun	198 Orang
4	Pertukangan	1.890 Orang
5	Jasa	1.983 Orang
Jumlah		8. 820 Orang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

* Sumber data : Monografi Kel. Tegalsari

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Tinjauan tentang jama'ah Muslimat Kedondong Kidul

1. Latar belakang diadakan Organisasi Muslimat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pengajian Muslimat ini berada dalam wilayah Kedondong Kidul Kelurahan Tegalsari Surabaya, yaitu tepatnya bagian wilayah Surabaya Pusat. Sebagaimana yang kita ketahui bahwasannya Kel. Tegalsari umumnya Kedondong Kidul khususnya yang berada di pusat kota, yang mana kota adalah permukiman yang relatif padat, besar dan permanen yang dihuni oleh orang-orang yang heterogen kedudukan sosialnya. Akibatnya hubungan sosial menjadi longgar, acuh dan tidak pribadi (impersonal relation).

Melihat kenyataan demikian bergeraklah sebagian masyarakat Kedondong Kidul khususnya ibu-ibu untuk membentuk suatu organisasi yang dapat menuntun kejalan yang lurus. Karena sebelumnya kehidupan masyarakat Kedondong Kidul telah jauh dari hubungan sosial sehingga sulit menumbuhkan rasa kerukunan terhadap lingkungan khususnya terhadap tetangga.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Anggota pengajian Muslimat ini mula-mula hanya berjumlah sepuluh orang, lama-kelamaan jumlah anggota bertambah. Karena kiprah ibu-ibu mulai menunjukkan hasil (Pengaruh).Untuk acara pengajiannya berawal dari pembacaan tahlil dan Yasin setelah acara selesai baru pulang. Namun setelah melihat perkembangan yang semakin pesat maka pengajian Muslimat ini mengadakan pengajian yang mendatangkan seorang da'i yang pertemuannya setiap satu bulan sekali untuk acara rutinnya setiap seminggu sekali tepatnya tiap hari Kamis malam Jum'at.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Maka dengan adanya pengajian Muslimat ini diharapkan mampu merubah perilaku masyarakat Kedondong Kidul sehingga terwujudlah kerukunan bertetangga yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Tujuan diadakan pengajian Muslimat

Pengajian Muslimat Kedondong Kidul Kel. Tegalsari Surabya ini bertujuan :

a. Untuk memahami agama Islam dan ajaran-ajarannya.

b. Untuk mempelajari bacaan Al- Qur'an

c. Jalan untuk menambah Ukhuwah Islamiyah.

3. Susunan Pengurus

Adapun susunan pengurus pengajian Muslimat Kedondong Kidul Kel. Tegalsari Surabaya ini sebagai berikut :

KETUA I : Ibu Sumiyati

KETUA II : Ibu Jaini

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

SEKRETARIS I : Ibu Siti Alifah

SEKRETARIS II : Ibu Supriyarsih

BENDAHARA I : Ibu Saudah

BENDAHARA II : Ibu Kemisah

PENASEHAT : Ibu Jumaiyah

PEMBANTU UMUM : Ibu Suryaningsih

Ibu Siti Mustofa

Ibu Setiowati

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Kegiatan Pengajian Muslimat

Adapum kegiatan yang ada pada organisasi Muslimat Kedondong Kidul Tegalsari Surabaya adalah :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Pertemuan satu minggu sekali

Pengajian Muslimat ini seminggu sekali tepatnya hari Kamis malam Jum'at mengadakan pertemuan rutin. Acaranya yaitu pembacaan Yasin dan Tahlil bersama yang dipimpin oleh ketua pengajian Muslimat yaitu Ibu Sumiyati.

Namun acara ini tidak selamanya pembacaan Yasin dan Tahlil, kadang kala tergantung pada Shohibul hajah (tuan rumah). Apa minta pembacaan Yasin dan Tahlil atau pembacaan Yasin dan pembacaan Sholawat Nabi. Jadi tergantung pada permintaan. Dalam tiap pertemuan in ditarik iuran sebesar Rp. 500, uang ini sebagian untuk kas dan sebagian lagi untuk uang konsumsi. Uang konsumsi ini nantinya diberikan pada yang ketempatan pengajian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selain itu dalam pengajian Muslimat ini diadakan arisan sebesar Rp. 500, uang ini dipergunakan untuk tambahan uang konsumsi. Caranya yaitu apabila ada satu anggota yang ketempatan dia dapat uang konsumsi Rp. 15.000, lalu ia ingin minta uang arisannya keluar yang berjumlah Rp. 25.000, uang itu akan diberikannya, namun apabila uang arisan itu tidak diambil tidak apa-apa walaupun dia ketempatan. Demikianlah berputar hingga selesai.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Pengajian satu bulan sekali

Pengajian Muslimat ini tiap satu bulan sekali mengadakan pengajian (ceramah agama) yang mendatangkan seorang da'i yaitu Ibu Nyai Hj. Uci Nur Hidayati. Adapun susunan acara yang ada dalam pengajian ini sebagai berikut :

1. Pembukaan
2. Samroh
3. Pembacaan Yasin dan Tahlil
4. Ceramah Agama
5. Penutup / Do'a.

Jadi acara tiap minggu berbeda dengan acara tiap bulan, karena acara dalam pertemuan satu bulan ini ada samrohnya dan ada Da'inya untuk membina pengajian (ceramah agama). Untuk samrohnya yaitu dari anggota pengajian Muslimat sendiri yang berjumlah 10 orang. Setelah ceramah agama selesai dilanjutkan dengan tanya jawab. Cara penyampaiannya bisa secara langsung bertanya atau juga melalui tulisan. Dengan adanya tanya jawab ini Da'i bisa mengetahui sampai dimana kemampuan audience selama mendengarkan atau mengikuti ceramah agama. Setelah acara selesai semuanya maka acara selanjutnya adalah menyantap hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Kegiatan samroh

Dalam pengajian Muslimat ini juga diadakan kegiatan samroh yang terdiri dari anggota pengajian Muslimat sendiri yang berjumlah 10 orang. Untuk pelatih samrohnya mengundang seorang pelatih. Samroh ini digunakan untuk acara pengajian Muslimat sendiri dan juga untuk undangan (umum). Jadi samroh ini bisa dipakai untuk umum. Untuk latihannya dilakukan apabila akan mentas yaitu tiga hari sebelum acara dilaksanakan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Kegiatan santunan

Dalam satu tahun sekali pengajian Muslimat mengadakan santunan untuk anak-anak Yatim Piatu, orang tidak mampu dan pada orang-orang jompo. Uang untuk santunan ini diperoleh dari uang yang dikumpulkan oleh anggota pada tiap pertemuan satu minggu sekali berjumlah Rp. 100 (untuk uang celengan). Jadi tiap tahunnya uang celengan tersebut dibuka dan uang itu dipergunakan untuk santunan tersebut. Uang itu diberikan tiap bulan Muharom (satu tahun sekali).

Untuk memperoleh data tentang anak-anak yatim piatu, orang tidak mampu dan orang-orang jompo ini diperoleh dari tiap-tiap RT (Rukun Tetangga). Pengajian Muslimat ini berada dalam lingkungna Kel. Tegalsari RW VI yang mana RW VI terdiri dari 52 RT. Jadi untuk santunan ini tiap RT memberikan data secara bergiliran.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Pelaksanaan Pengajian Muslimat

Pengajian Muslimat ini dilakukan setiap satu minggu sekali tepatnya malam Jum'at. Pelaksanaannya sebagaimana pengajian pada umumnya yaitu semua anggota datang dan berkumpul kemudian memenuhi kewajibannya yaitu membayar uang iuran masing-masing anggota sebesar Rp. 500, setelah semuanya membayar kewajiban tersebut kemudian diundi, mereka yang mendapat (namanya keluar) dari undian ini digunakan tempat berkumpul untuk pengajian Muslimat berikutnya. Demikianlah berputar dari anggota yang satu hingga selesai.

Selain memenuhi kewajiban sebagaimana diatas juga diisi dengan kegiatan keagamaan yaitu pembacaan Tahlil dan Yasin. Untuk pelaksanaan pengajian (ceramah agama) diadakan setiap satu bulan sekali yang diasuh oleh Ibu Nyai Hj. Uci Nur Hidayati. Acara pengajian Muslimat dimulai dari pukul 19.30 (ba'da isya) hingga selesai. Materi yang diberikan adalah isi dari ajaran itu sendiri yaitu Aqidah, Syariah dan Akhlak.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat materi akhlak sebagai salah satu materi pengajian Muslimat Kedondong Kidul. Akhlak dapat meliputi :

a. Akhlak terhadap Khaliq

b. Akhlak terhadap makluk, yang meliputi :

1. Akhlak terhadap manusia

a. Diri sendiri

b. Tetangga

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Masyarakat lainnya

2. Akhlak terhadap bukan manusia

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Flora

b. Fauna dan lain sebagainya

Namun dalam penulisan ini dibatasi pada akhlak terhadap tetangga. Satu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa manusia mesti hidup bermasyarakat dan mesti bergaul dengan orang lain. Dengan demikian tetangga itu termasuk salah satu bentuk masyarakat juga, yaitu masyarakat yang khusus berada disekitar rumah tempat tinggal kita. Maka tentulah kita juga hidup bermasyarakat dengan tetangga atau hidup bertetangga. Peranan tetangga bagi kehidupan kita sangatlah penting dan sangat kita rasakan, berhubung mereka itulah yang berada di sekitar tempat tinggal kita. Demikian pentingnya sehingga kadang -kadang melebihi peranan keluarga atau famili sendiri yang tempatnya jauh dari rumah kita.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Al Qur'an juga menerangkan bahwa tetangga termasuk golongan manusia yang harus kita utamakan untuk kita pergauli dengan baik, disamping golongan-golongan manusia yang lain. Sebagaimana dalam surat An-Nisa ayat yang berbunyi :

وَاعْبُدُوا اللّٰهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهٖ شَيْـًٔا وَّبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا وَّبِذِى الْقُرْبٰى
وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْجَارِ ذِى الْقُرْبٰى وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْۢبِ
وَابْنِ السَّبِيْلِ وَمَا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُوْرًا

(النساء ٣٦).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya :

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat dan ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyulai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini Rosullulah saw juga bersabda :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ .

Artinya : Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir , hendaknya menghormati kepada tetangganya.

Kita menyadari bahwa terwujudnya suatu masyarakat tidak dapat dipisahkan dari unsur tetangga sebagai saudara terdekat dan kerabat sendiri. Tetangga terdekat mempunyai tempat khusus dalam Islam, sehingga baik buruknya bertetangga merupakan iman seseorang. Pendek kata berbagai aspek dari kehidupan kita sedikit banyaknya tergantung juga dari tetangga kita seperti keamanan kita, keselamatan, ketentraman dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam penyampaian materi pengajian Ibu Nyai Hj. Nur Hidayati mengambil dari beberapa Kitab, diantaranya :

- Shahih Bukhori
- Shahih Muslim
- Ihya' Ulumuddin dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan materi pengajian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun anggota dari pengajian Muslimat ini berjumlah 50 orang. Untuk lebih jelasnya dapat diklasifikasikan menurut usia dan pendidikan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL

KLASIFIKASI UMUR

No.	Umur	Jumlah
1.	25 – 30	12 orang
2.	30 – 40	38 orang

TABEL

JUMLAH ANGGOTA MENURUT PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	31 orang
2.	MI	5 orang
3.	SMP	8 orang
4.	Mts	1 orang
5.	SMA	5 orang
	Jumlah	50 orang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6. Metode Pengajian

Dalam penyampaian materi pengajian Ibu Nyai Hj. Uci Nur Hidayati menggunakan metode ceramah. Meskipun metode ini tergolong yang paling tua yang pernah digunakan dalamsejarah dakwah namun sampai kini metode ini masih tetap dipergunakan dalam berbagai proses dakwah yang berlangsung baik dalam lingkungan formal maupun non formal. Metode ini dianggap paling murah dan sederhana, namun demikian dari segi pendayagunaannya masih cukup potensial dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan daya fikir dan usaha-usaha yang menyangkut perubahan sikap dan tingkah laku manusia.

Ceramah agama ini berlangsung kurang lebih 45 menit atau maksimal 60 menit. Setelah ceramah agama selesai dilanjutkan dengan acara tanya jawab. Cara penyampaiannya bisa secara langsung bertanya atau juga melalui tulisan. Dengan adanya tanya jawab ini Da'i bisa mengetahui sampai dimana kemampuan audience selama mendengarkan atau mengikuti ceramah agama yang disampaikan oleh penceramah (da'i).

c. Penyajian Data Angket

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pengajian Muslimat terhadap ahklak ibu rumah tangga muslimah Kedondong Kidul Tegalsari Surabaya, ditempuh dengan jalan memberikan angket kepada responden. Pemilihan terhadap jawaban yang diperoleh melalui angket yaitu dengan jalan memberi skor atau nilai pada msing-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

masing pertanyaan mempunyai beberapa alternatif jawaban, dengna ketentuan sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Variabel Bebas

   - Keaktifan responden dalam mengikuti pengajian rutin Muslimat.

     a. Untuk jawaban a dengan skor 3

     b. Untuk jawaban b dengan skor 2

     c. Untuk jawaban c dengan skor 1

2. Variabel Terikat

   - Perubahan perilaku responden setelah mengikuti pengajian rutin Muslimat :

     a. Untuk jawaban a dengan skor 3

     b. Untuk jawaban b dengan skor 2

     c. Untuk jawaban c dengan skor 1

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL IX

REKAPITULASI JAWABAN DARI RESPONDEN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TENTANG KEAKTIFAN MENGIKUTI

PENGAJIAN

No.	Hasil Per item pertanyaan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Hasil Per item pertanyaan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
19	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
31	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Hasil Per item pertanyaan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
Jumlah											1478

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan : No. 1-10 atas, dari kiri kekanan adalah nomor urut angket.

No. 1 – 50 kiri, dari atas kebawah adalah nomor urut responden.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL X

REKAPITULASI JAWABAN DARI RESPONDEN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TENTANG PERUBAHAN PERILAKU SETELAH MENGIKUTI

PENGAJIAN

No.	Hasil Per item pertanyaan										Total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Hasil Per item pertanyaan										Total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
31	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Hasil Per item pertanyaan										Total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
Jumlah											1474

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan : No. 11-20 atas, dari kiri kekanan adalah nomor urut angket.

No. 1–50 kiri, dari atas kebawah adalah nomor urut responden

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

ANALISA DATA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah memasuki tahap analisis. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa teknik analisis yang dipakai untuk mengetahui berpengaruh tidaknya pengajian Muslimat terhadap akhlak ibu rumah tangga Muslimah dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

Sedangkan untuk mengukur hubungan dua variabel dalam penelitian ini dengan memakai rumus koefisien kontingensi. Rumusnya yaitu :

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dengan keterangan :

KK : Koefisien Kontingensi

X^2 : Hasi Chi Kwadrat yang diperoleh

Dan langkah berikutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh dalam penelitian ini memakai teori Guil Ford, yaitu :

Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali

0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti

0,70 - 0,90 hubungan yang tinggi ; kuat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi

Namun sebelum melangkah lebih lanjut untuk menganalisa, terlebih dahulu perlu dicari tingkatan keberhasilan yang dicapai oleh masing-masing variabel. Maka dimulailah dengan langkah tabulasi dan kategori data sebagai berikut :

A. Tabulasi dan Kategori Data

Untuk mencapai dua kesimpulan diatas, maka terlebih dahulu akan dicari nilai rata-rata (mean) pada pijakan dalam menentukan tindakan yang dicari responden. Apabila nilai itu berada diatas nilai rata-rata (mean) menunjukkan nilai kategori tinggi (+) sedangkan yang berada dibawah mean berarti menunjukkan nilai kategori tingkatan rendah (-). Untuk menentukan nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (nilai rata-rata)

X : Jumlah scor (frekuensi) dari semua responden

N : Jumlah responden

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selanjutnya akan dihitung pada masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Keaktifan mengikuti pengajian Muslimat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$M = \frac{1478}{50} = 29,56$$

b. Tentang perubahan perilaku

$$M = \frac{1474}{50} = 29,48$$

Bertolak dari perhitungan tersebut dapat ditetapkan nilai standart untuk menentukan jumlah frekuensi pada masing-masing kategori tinggi dan kategori rendah yaitu :

a. Tentang keaktifan mengikuti pengajian Muslimat dengan jumlah 29,56 keatas dikategorikan nilai tinggi, sedangkan nilai 29,56 ke bawah dikategorikan nilai rendah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Tentang perubahan perilaku responden dalam mengikuti pengajian Muslimat dengan jumlah 29,48 keatas dikategorikan tinggi, sedangkan untuk nilai 29,48 ke bawah dikategorikan rendah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL XI

TABULASI DAN KATEGORI

MASING-MASING VARIABEL

No Resp.	Keaktifan mengikuti kegiatan pengajian Muslimat		Perubahan perilaku setelah mengikuti pengajian Muslimat	
	Scor	Kategori	Scor	Kategori
1	2	3	4	5
1	30	+	30	+
2	30	+	30	+
3	30	+	30	+
4	30	+	30	+
5	30	+	30	+
6	30	+	30	+
7	30	+	28	-
8	30	+	30	+
9	28	-	30	+
10	28	-	28	-
11	30	+	30	+
12	30	+	28	-
13	30	+	30	+
14	28	-	30	+
15	30	+	30	+
16	30	+	30	+
17	30	+	28	-
18	30	+	30	+
19	28	-	30	+
20	30	+	30	+
21	30	+	30	+
22	30	+	28	-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

23	30	+	30	+
24	28	-	28	-
25	30	+	30	+
26	30	+	30	+
27	30	+	30	+
28	30	+	30	+
29	30	+	30	+
30	28	-	28	-
31	28	-	28	-
32	30	+	30	+
33	30	+	30	+
34	30	+	30	+
35	30	+	28	-
36	30	+	30	+
37	30	+	30	+
38	28	-	28	-
39	30	+	30	+
40	28	-	28	-
41	30	+	30	+
42	30	+	30	+
43	30	+	28	-
44	30	+	30	+
45	30	+	30	+
46	30	+	30	+
47	28	-	30	+
48	30	+	30	+
49	30	+	30	+
50	28	-	28	-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Klasifikasi Data

Setelah data diketahui maka langkah selanjutya diklasifikasikan untuk mengetahui berapa responden yang termasuk kategori tinggi dan kategori rendah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL XII

PENGELOMPOKAN RESPON

No. Resp.	Keaktifn mengikuti PM		Perubahan Perilaku setalah mengikuti PM		Total			
	(+)	(-)	(+)	(-)	(++)	(+-)	(-+)	(--)
1	+		+		*			
2	+		+		*			
3	+		+		*			
4	+		+		*			
5	+		+		*			
6	+		+		*			
7	+			-		*		
8	+		+		*			
9		-	+				*	
10		-		-				*
11	+		+		*			
12	+			-		*		
13	+		+		*			
14		-	+				*	
15	+		+		*			
16	+		+		*			

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

17	+			-		*		
18	+		+		*			
19		-	+				*	
20	+		+		*			
21	+		+		*			
22	+			-		*		
23	+		+		*			
24		-		-				*
25	+		+		*			
26	+		+		*			
27	+		+		*			
28	+		+		*			
29	+		+		*			
30		-		-				*
31		-		-				*
32	+		+		*			
33	+		+		*			
34	+		+		*			
35	+			-		*		
36	+		+		*			
37	+		+		*			
38		-		-				*
39	+		+		*			
40		-		-				*
41	+		+		*			
42	+		+		*			
43	+			-		*		

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

44	+		+		*			
45	+		+		*			
46	+		+		*			
47		-	+				*	
48	+		+		*			
49	+		+		*			
50		-		-				*
Total	39	11	37	13	33	6	4	7

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan : PM : Pengajian Muslimat

(+) : Menunjukkan kategori tinggi

(-) : Menunjukkan kategori rendah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kemudian langkah selanjutnya setelah diketahui kategori serta hasil sebagaimana diatas untuk membuktikan hipotesa berikut akan disajikan tabel persiapan untuk menghitung X^2.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL XIII

TABEL PERSIAPAN MENGHITUNG X^2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Aktivitas pengajian muslimat	Akhlak ibu rumah tangga muslimah		Total
	Tinggi (+)	Rendah (-)	
Tinggi (+)	33 A	6 B	39
Rendah (-)	4 C	7 D	11
Total	37	13	50

Menghitung nilai X^2

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

$$= \frac{50 (33.7) - (6.4)^2}{(33+6)(4+7)(33+4)(6+7)}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$= \frac{50 (231 - 24)^2}{(39)(11)(37)(13)}$$

$$= \frac{50 (207)^2}{206349}$$

$$= \frac{2142450}{206349}$$

$$= 10,38$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah diketahui hasil dari X^2 maka langkah selanjutnya adalah menghitung derajat kebebasan (d.b) sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d.b = (b-1) (d-1)

= (2-1) (2-1)

= (1) (1)

= 1

Untuk mengetahui pengaruh dalam skripsi ini berikut langkah sesudah diketahui Derajat Kebebasan (d.b) adalah :

1. Menghitung X^2 o dengan X^2 tabel.

   Diketahui bahwa hasil X^2 o = 10,38 dengan d.b = 1, dengan taraf signifikasi yang telah ditetapkan 5%, diperoleh nilai tabel = 3,84. Maka berarti X^2 o > X^2 tabel atau 10,38 > 3,84.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

   Dengan demikian Ho berbunyi :

   " Tidak ada pengaruh pengajian Muslimat tehadap akhlak ibu rumah tangga muslimah di Kedondong Kidul Tegalsari Surabaya".

   Sebagai konsekuensinya adalah menerima HK yang berbunyi :

   "Ada pengaruh pengajian Muslimat terhadap akhlak ibu rumah tangga muslimah di Kedondong Kidul Tegalsari Surabaya".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Untuk menghitung sejauh mana pengaruh penelitian ini dengan rumus KK (Koefisien Kontingensi).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + 50}}$$

$$= \sqrt{\frac{10,38}{10,38 + 50}}$$

$$= \sqrt{\frac{10,38}{60,38}}$$

$$= \sqrt{0,17}$$

$$= 0,14$$

Melihat hasil yang diperoleh dari nilai akhir yang terdapat diatas, yaitu KK = 0,41 yang berguna untuk mengetahui pengaruh pengajian Muslimat, maka sesuai dengan rumusan yang dikemukakan Guil Ford dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut adalah hubungan yang cukup berarti karena menunjukkan angka diantara 0,40 - 0,70.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengajian Muslimat berpengaruh terhadap akhlak dalam kehidupan bertetangga di Kedondong Kidul Tegalsari Surabaya.
2. Adapun pengaruh pengajian Muslimat terhadap akhlak ibu rumah tangga muslimah diketahui sebesar : 0,40 - 0,70, menunjukkan tingkat pengaruh yang cukup berarti.

B. Saran-saran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah penulis selesai melakukan penelitian, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pengajian Muslimat ini dipertahankan. Karena dengan ini mampu menumbuhkan kesadaran berakhlak luhur terhadap tetangga.
2. Kepada pengurus pengajian Muslimat khususnya, didalam pengembangan ajaran-ajaran Islam hendaknya lebih dikembangkan. Karena dengan demikian akan membantu berhasilnya pembangunan manusia seutuhnya yaitu jasmani dan rohani dan akhirnya selamat baik hidup di dunia sampai ke alam akherat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Penutup

Alhamdulliah, segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt atas rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya. Sehingga dapat terselesainya penulisan skripsi ini walaupun dalam keadaan yang sangat sederhana. Disadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini banyak kekurangan yang dijumpai, oleh karena itu sangat mengharap adanya saran-saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dalam skripsi ini. Kalau memang ada kekurangan dan kesalahan bukanlah hal yang disengaja, melainkan hanya sampai disitulah kemampuan yang dimiliki.

Akhirnya semoga Allah swt meridloi segala amal perbuatan kita, dan mudah-mudahan penulisan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Amin.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Cetakan II, PT. Bulan Bintang, Jakarta.

Abu Bakar Muhamad, *Membangun Manusia Seutuhnya menurut Al Qur'an*, Al Ihlas, Surabaya.

Abi Abdullah M. Bin Ismail Al Bukhori, *Shahih Bukhori*, Juz VIII, Alih Bahasa, A. Sunarto dkk., Cet. Pertama, CV. Asy Syifa', Semarang, 1993.

A.K. Zaidar, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Bulan Bintang, Jakarta, 1980.

Ali Hasan, *Aqidah dan Akhlaq*, Toha Putra, 1976.

Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1993.

Amrullah Ahmad (Ed). *Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial*, PLP2M, Yogyakarta, 1985.

Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, Armico, Bandung, 1984.

Arifin M.Ed, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Study*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987.

Asmuni Syukur, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, Al Ihlas, Surabaya, 1983.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan II, Balai Pustaka, Jakarta, 1980.

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an*, Jakarta, 1984.

Djarwanto, Ps, *Statistik Nonparamatrik*, BPFE, Cetakan II, Yogyakarta, 1991.

Hamzah Ya'kup, *Etika Islam Pembinaan* (Akhlaqul Karimah), Cetakan VII, CV. Diponegoro, Bandung, 1996.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hamzah Ya'kub, *Publisistik Etika Islam* (Teknik Dakwah dan Leadership), Cet. II, CV. Diponegoro, Bandung, 1981.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Humaidi Tatapangarsa, *Akhlak Yang Mulia*, Bina Ilmu, Surabaya, 1982.

Imam Ghozali, *Ihya' ulumuddin II*, Semarang, Tohir Putra.

Jamaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Karya, CV. Bandung, 1984.

Jamaludin Rahmat, *Retorika Modern Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*, Akademika, Bandung,1982.

M. Amin, *Pengantar Ilmu Akhlak*, Cetakan I, Express, Surabaya, 1987.

Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah*. Romadhoni, Solo, Cetakan I, 1991.

Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, Pustaka Islam, Surabaya, 1985.

Sapari imam Asy'ari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1987.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Sukamto Hari, *Petunjuk Membangun dan Membina Keluarga Menurut Ajaran Islam*, Al Ihlas, Surabaya, 1981.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id